

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bakat yang paling menantang untuk dikuasai oleh para siswa adalah menulis. Ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menyelesaikan tugas ini. Dimulai dengan, menentukan tema, menentukan topik, menyampaikan ide, mengembangkan paragraf, serta menyusun rangkaian kata sedemikian rupa agar bisa menjadi satu kalimat yang utuh. Tak hanya itu, keterampilan menulis juga sering dikaitkan dengan keterampilan di level akhir yang harus dikuasai oleh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga keterampilan menulis dinobatkan sebagai bentuk keterampilan akhir yang wajib siswa tekuni. Selain itu, dalam proses menulis pun banyak hal yang harus diperhatikan, dari mulai penulisan tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan struktur kalimatnya, hingga penulisan kata yang tepat agar menjadi sebuah kalimat yang efektif.

Sesuai dengan pernyataan Murinah dalam (Widyantara dan Rasna, 2020) bahwa menulis adalah bakat yang melibatkan berbagai tugas, mulai dari yang dasar seperti pilihan kata, konstruksi kalimat, konstruksi paragraf, dan menyelesaikan sebuah tulisan. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab siswa mengatakan bahwa menulis itu sulit. Siswa menyatakan bahwa menulis adalah tugas yang menantang. Selain dari faktor tersebut, faktor internal dari dalam diri peserta didik juga bisa memengaruhi hal tersebut, dengan adanya fakta bahwa menulis itu merupakan salah satu jenis keteampilan berbahasa ragam tulis yang sifatnya produktif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tarigan (2008, hlm. 3) bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang ekspresif dan produktif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bukan secara langsung. Digunakan ketika berbicara dengan yang lain tidak langsung dan bukan secara langsung. Menulis juga dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang cukup rumit diantara jenis keterampilan berbahasa yang lainnya, hal ini dikarenakan kegiatan menulis bukan hanya sekedar menyalin kata dan kalimat, tetapi juga mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam suatu struktur penulisan yang teratur.

(Sismulyasih, 2015) menyatakan bahwa keterampilan menulis perlu dilatih dan dipraktikkan secara teratur. Menulis membutuhkan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa keterampilan menulis ini mengharuskan adanya kegiatan praktik langsung yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajarannya, sehingga peserta didik bisa paham akan materi yang sedang dipelajari. Dalam penulisan karya ilmiah ini dibutuhkan waktu yang tidak sebentar dalam proses pengerjaannya, banyak hal yang harus diperhatikan agar bisa menyusun karya ilmiah dengan baik. Oleh karena itu, menulis membutuhkan pengalaman, waktu, peluang, dan keterampilan menulis yang dilatih. (Marsini, 2018). Menulis dicirikan sebagai kegiatan ekspresif karena memungkinkan penulis untuk mengkomunikasikan ide, pengetahuan, dan pendapat mereka kepada pembaca. (Destiana, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa dalam menulis karya ilmiah diperlukan kemampuan dalam mengembangkan ide untuk membangun tiap-tiap paragrafnya.

Berdasarkan pada hasil wawancara terhadap seorang guru Bahasa Indonesia di sebuah sekolah, penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan keterampilan mana yang dirasa paling sulit untuk diajarkan kepada peserta didik dan terdapat dalam teks apa. Setelah mengajukan pertanyaan seperti itu, di dapatkanlah hasil bahwa keterampilan berbahasa yang sulit diajarkan kepada peserta didik adalah keterampilan menulis karya ilmiah, yakni menulis teks Artikel. Ada beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam aktivitas menulis karya ilmiah tersebut, diantaranya, peserta didik kesulitan untuk menganalisis kaidah kebahasaan dan juga sistematika penulisan yang terdapat dalam teks artikel, kemudian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide untuk membangun paragraf dari kegiatan menulis artikel tersebut. Itulah beberapa masalah yang penulis temukan di lapangan, sehingga dengan demikian penulis rasa penelitian ini dirasa penting untuk dikaji oleh peneliti. Siswa harus mahir dalam menulis karya ilmiah karena mereka mungkin memerlukannya di tempat kerja. Meningkatkan kemampuan menulis sangat penting karena tugas menulis juga sangat penting di tempat kerja. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat diterapkan untuk membuat kursus penulisan

ilmiah yang akan bermanfaat bagi banyak orang dengan menyediakan model, materi instruksional, dan sumber daya pembelajaran.

(Arifin, 2008) menyatakan karya ilmiah adalah karya ilmiah yang menyajikan fakta dan ditulis dengan metodolgi penulisan yang baik dan benar. Proses penulisan karya ilmiah terdiri dari beberapa tahap, yaitu : (1) memperoleh pemahaman Bahasa dengan membaca materi yang relevan (2) melakukan studi atau observasi (3) data logis yang diperoleh melalui membaca, mengamati, dan melakukan studi (4) menyusun tahapan ini menunjukkan bahwa tulisan ilmiah adalah karya yang kompleks. Oleh karena itu, siswa harus memiliki keterampilan yang sangat baik dan berpikir tingkat tinggi/HOTS saat menulis karya ilmiah. Senada dengan pernyataan (Abidin, 2016) bahwa siswa harus memiliki kemampuan membaca yang kuat, kemampuan menulis yang baik unuk menciptakan dn menyampaikan mana, dan kemampuan untuk menggunakan berbagai media digital dalam pembelajaran modern.

Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik juga harus menggunakan model pembelajaran kreatif dan efektif selama proses pembelajaran. Banyak siswa mengeluh tentang Pelajaran karena merasa jenuh dan tidak efektif. Pengajar harus memperhatikan penggunaan metode yang tepat karena keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode dalam pembelajaran. Jika metode dianggap tepat, efektivitas dalam belajar akan terjadi. Menurut pernyataan (Pupuh Faturrohman dan M.Sobri Sutikno, 2007, hlm. 59), efektivitas penggunaan metode dapat dicapai jika semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan Pelajaran sesuai dengan metode.

Menurut Made Wena (dalam Lestari, 2015, hlm. 14) pendekatan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengawasi pembelajaran siswa di kelas dengan memasukkan kerja proyek. Sejalan dengan penelitian ini, penulis ingin mengimplementasikan model *Project Based Learning* dalam tahapan menulis karya ilmiah. Selain dengan metode, media pembelajaran juga dianggap penting untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga penting karena dengan penggunaan media yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mengurangi rasa jenuh saat belajar. Hal tersebut juga sejalan dengan Hamalik (dalam

Wahyuningtyas, 2020, hlm. 24) mengindikasikan bahwa motivasi siswa belajar dapat ditingkatkan dan keinginan serta minat baru dapat dipicu oleh pengguna media pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang penulis ambil yakni *Carrd.co* dengan bantuan platform *Carrd.co*, dapat dengan mudah dan murah mengembangkan situs web *responsive* yang berfungsi pada perangkat apapun. Dengan aplikasi ini, membuat situs web menjadi sangat mudah karena semua intruksi yang diperlukan sudah disertakan, Bersama dengan berbagai tombol navigasi dan tema menarik yang dapat digunakan untuk membuat modul digital. Platform ini cukup kaya fitur dan cukup serbaguna, sehingga memungkinkan para pendidik atau pengembang media pembelajaran untyuk membangun dan menggunakan kemampuan ini untuk mendukung, memenuhi, dan mengisnpirasi pembelajaran siswa melalui media yang menarik.

Subjek penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis telah dibahas dalam penelitian sebelumnya. Diantaranya penelitian berjudul “Penerapan Model Project Based Learning pada pembelajaran mengontruksi karya ilmiah di SMA” oleh Nur Halimatusyadiyah, Ms Lubis, Kamarudin, dan Hadiyanto. Berdasarkan penelitian ini, implementasi PJBL telah dilakukan dengan benar, sesuai dengan langkah – langkah dan tujuan pembelajaran, dan para siswa dapat menyelesaikan dan menghasilkan karya ilmiah dari tugas proyek yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan sistematika karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai siswa yang berperingkat baik. Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Siti Harisah, Ulinsa, Pratama Bayu, Muammar Reza Qhadaf yang berjudul “Penerapan model pembelajaran project based learning (PJBL) dalam menyusun kara ilmiah berbasis konstekstual pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Palu” pada penelitian tersebut, penerapan model tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dalam menyusun karya ilmiah berbasis konstekstual dengan melalui ; a) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, b) membentuk kelompok heterogen dengan jumlah 5 orang, c) memberikan pertanyaan mendasar tentang karya ilmiah, d) menentukan proyek yang akan dikerjakan, e) memfasilitasi siswa jika ada yang kurang paham tentang alat dan bahan , f) memberi kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, g) menyusun jadwal, h) menjelaskan cara membuat proyek yang baik i) memonitor aktivitas siswa, j)

menjelaskan cara mempresentasikan hasil proyek yang baik dan benar, k) mengevaluasi siswa, dan l) melakukan refleksi terhadap pengalaman siswa selama mengerjakan proyek.

Penulis bermaksud mengangkat judul “Implementasi PJBL Berbantuan Modul Digital Berbasis Aplikasi *Carrd* dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berorientasi pada Kaidah Kebahasaan Siswa Kelas XI SMA Nasional Bandung”. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis berharap setelah menggunakan modul digital berbantuan media *carrd*, siswa lebih mampu menelaah sistematika dan kaidah kebahasaan karya ilmiah. Penulis berharap media ini dapat digunakan secara efektif di dalam kelas untuk mempengaruhi siswa dengan cara yang positif dan meningkatkan kualitas guru, yang merupakan faktor kunci dalam menentukan kemajuan siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mencatat beberapa hal berikut ini dengan mengacu pada informasi latar belakang yang telah diberikan sebelumnya.

1. Anggapan bahwa menulis adalah proses yang rumit. Sehingga siswa merasa tidak mampu untuk belajar menulis, terutama ketika terlibat dalam latihan menulis karya ilmiah.
2. Aspek pemahaman siswa yang kurang terhadap materi pelajaran, yang membuat mereka kesulitan untuk menganalisis prinsip – prinsip linguistic ketika belajar menulis karya ilmiah.
3. Materi pembelajaran yang kurang menarik diakibatkan oleh kurangnya dukungan strategi pembelajaran berbantuan media.
4. Salah satu dampaknya adalah siswa tidak menerima materi pembelajaran dari guru. Akibatnya, proses Pendidikan tidak berjalan dengan baik dan gagal memenuhi tujuan pembelajaran yang direncanakan guru.

Penulis bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang proses belajar menulis karya ilmiah setelah mengidentifikasi masalah. Penulis memahami bagaimana siswa belajar menulis karya ilmiah dengan mengidentifikasi masalah.

C. Rumusan Masalah

Penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan masalah – masalah yang telah diidentifikasi dan disebutkan.

1. Bagaimanakah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran karya ilmiah berorientasi pada kaidah kebahasaan dengan implementasi PJBL berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berorientasi pada kaidah kebahasaan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan implementasi PJBL berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung?
3. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berorientasi pada kaidah kebahasaan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan implementasi PJBL berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung?
4. Adakah perbedaan pembelajaran menulis karya ilmiah berorientasi pada kaidah kebahasaan dengan implementasi PJBL berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung pada kelas kontrol dan kelas eksperimen?

Rumusan masalah di atas menekankan bahwa penelitian ini adalah sebuah proses yang dimaksudkan untuk memberikan solusi bagi masalah yang telah diidentifikasi.

D. Tujuan Penelitian

Mengikuti konseptualisasi masalah, peneliti mengembangkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran karya ilmiah berorientasi

pada kaidah kebahasaan berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung.

2. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berorientasi pada kaidah kebahasaan sebelum melaksanakan pembelajaran implementasi PJBL berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung.
3. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berorientasi pada kaidah kebahasaan setelah melaksanakan pembelajaran implementasi PJBL berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung.
4. Mengetahui adanya perbedaan pembelajaran menulis karya ilmiah berorientasi pada kaidah kebahasaan dengan implementasi PJBL berbantuan modul digital berbasis aplikasi *carrd* pada peserta didik kelas XI SMA Nasional Bandung pada kelas kontrol dan eksperimen.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa temuan penelitian ini akan memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap Pendidikan. Berikut adalah manfaat lain dari penelitian ini.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia Pendidikan terutama dalam aspek strategi belajar serta mengajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidika terutama dalam aspek strategi belajar serta mengajar.

a. Bagi peserta didik

- 1). Meningkatkan kemampuan pemikiran kritis peserta didik
- 2). Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

- 3). Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
- 4). Menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran

b. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan bagi guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran dengan model PJBL dengan bantuan digital berbasis aplikasi *carrd* untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

1). Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi siswa dalam mencapai tujuan mereka dan sebagai factor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menghasilkan karya ilmiah.

2). Memberikan sebuah masukan untuk memperbaiki dan memberikan solusi dalam permasalahan serta peningkatan proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Temuan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu para peneliti di masa depan dalam menyelesaikan investigasi mereka, terutama yang membahas pemanfaatan PJBL dalam hubungannya dengan modul digital untuk mengajar siswa kelas XI bagaimana menulis karya ilmiah.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Implementasi PJBL berbantuan Modul Digital berbasis Aplikasi *Carrd* dalam pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berorientasi pada Kaidah Kebahasaan siswa kelas XI SMA Nasional Bandung.”

1. Implementasi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, “implementasi” berarti “pelaksanaan atau penerapan”. Secara umum, implementasi mengacu

pada tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara cermat dan metodis. Sebagai hasilnya, implementasi terjadi ketika ada persiapan yang menyeluruh dan matang, atau ketika rencana telah ditetapkan jauh – jauh hati untuk memastikan kejelasan dan kepastian.

2. Modul Digital

Modul digital adalah alternatif bahan ajar yang menarik karena dapat memuat audio dan video yang disesuaikan dengan materi Pelajaran, serta gambar dan materi Pelajaran. Modul digital memiliki kelebihan bahwa mereka dapat menampilkan materi dengan media pembelajaran interaktif.

3. Model Project Based Learning (PJBL)

Dengan menggunakan proyek, guru dapat mengawasi pembelajaran siswa di kelas dengan paradigma pembelajaran ini. Pekerjaan proyek adalah jenis pekerjaan yang mengharuskan siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan penyelidikan, dan bekerja secara mandiri. Ini juga terdiri dari tugas tugas cangguh berdasarkan topik dan kesulitan yang sulit.

4. Aplikasi Carrd

Carrd.co adalah platform yang dapat membuat situs web secara gratis, cepat, dan responsive pada perangkat apa pun. Karena website ini dapat diakses dari berbagai perangkat yang berbeda, keterbatasan siswa dan guru dipenuhi. Selain itu, platform ini menawarkan instruksi lengkap yang mencakup berbagai tombol navigasi dan template yang menarik yang dapat digunakan untuk membuat situs web. Dengan fiturnya yang luas dan flexible, platform ini memungkinkan guru dan pengembang media pembelajaran untuk menciptakan dan menggunakan fitur yang memotivasi siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar.

5. Karya Ilmiah

Tulisan atau penelitian dalam topik tertentu yang didasarkan pada pengamatan, penelitian, dan observasi di bidang tersebut yang disusun dengan menggunakan prosedur dan Bahasa tertentu, dan yang isinya dapat diverifikasi keakuratannya atau bersifat ilmiah dikenal sebagai

karya ilmiah. Untuk mengembangkan dan mengomunikasikan makna secara tertulis, siswa harus mahir membaca. Mereka jug aharus mampu menggunakan berbagai media digital dan berbicara dengan penuh tanggung jawab.